

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Penerapan *green accounting* yang diproksikan dengan besarnya total biaya lingkungan yang dialokasikan oleh perusahaan untuk melakukan kinerja lingkungan memberikan hasil yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kinerja lingkungan, hanya akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori *stakeholder*, menurut teori *stakeholder* perusahaan dalam menjalankan operasionalnya membutuhkan dukungan dari *stakeholder*. Maka dari itu, perusahaan tidak hanya memberikan tanggung jawabnya kepada para pemegang saham saja tetapi juga kepada *stakeholder* lainnya. Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan doktrin para tokoh liberal seperti Robert Riech dan Milthon Friedman yang menganggap bahwa biaya yang dikorbankan oleh perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial hanya akan mengurangi keuntungan perusahaan.

2. Pandemi COVID-19 berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak buruk terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Dalam upaya pemerintah melakukan kebijakan untuk memutus mata rantai persebaran pandemi COVID-19 memberikan dampak yang buruk terhadap pertumbuhan perusahaan, pandemi COVID-19 mengharuskan beberapa perusahaan untuk menghentikan atau mengurangi aktivitas operasional perusahaan yang berdampak pada output yang dihasilkan oleh perusahaan berkurang sehingga kinerja perusahaan tidak efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Selain itu, pandemi COVID-19 juga memberikan dampak terhadap menurunnya tingkat konsumsi masyarakat. Hal tersebut yang memperburuk kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usahanya. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut sudah seharusnya perusahaan mengambil tindakan untuk mengurangi dampak risiko buruk yang terjadi seperti melakukan efisiensi biaya operasional, melakukan penundaan investasi, dan melakukan evaluasi dan rencana baru mengenai strategi bisnis perusahaan.
3. Ukuran perusahaan dapat memperlemah hubungan antara penerapan *green accounting* dengan profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan besar dengan aset yang banyak dalam mengeluarkan biaya lingkungan tidak akan berpengaruh terlalu besar terhadap profitabilitas perusahaannya. Berbeda dengan kondisi perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan kecil dengan aset yang

sedikit dalam mengeluarkan biaya lingkungan akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaannya.

4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara pandemi COVID-19 dengan profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa besar dan kecilnya perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut dapat meminimalisir dampak buruk akibat pandemi COVID-19. Faktanya, pada masa pandemi COVID-19 perusahaan dengan kategori besar tetap mengalami kesulitan akibat pandemi COVID-19.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Aktivitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap lingkungan sebaiknya bukan dari banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kinerja lingkungan, tetapi seberapa besar dampak yang dilakukan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungan, tercermin dalam banyaknya penghargaan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya. Biaya lingkungan yang besar tidak menjamin perusahaan tersebut melakukan kinerja lingkungan yang baik. Dengan banyaknya penghargaan yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya, maka akan meningkatkan citra perusahaan sehingga

investor yakin untuk menambah modal yang diberikan kepada perusahaan. Dengan modal yang besar, perusahaan dapat melakukan ekspansi dan diversifikasi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Pandemi COVID-19 berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan mendapatkan dampak buruk akibat pandemi COVID-19, sehingga diharapkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam membuat keputusan yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usahanya.
3. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara penerapan *green accounting* dengan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan yang besar memang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ketika mengeluarkan biaya lingkungan. Tetapi pada dasarnya sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sebaiknya meningkatkan efisiensi biaya agar laba yang diperoleh dapat maksimal. Salah satu caranya dengan menghemat biaya lingkungan, tetapi tetap meningkatkan kualitas dari kinerja lingkungannya.
4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara pandemi COVID-19 dengan profitabilitas perusahaan. Tidak ada jaminan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar untuk terhindar dari dampak pandemi COVID-19. Maka dari itu, diharapkan perusahaan untuk tetap meningkatkan inovasinya agar dapat bangkit dari keterpurukan akibat pandemi COVID-19.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi dari perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk memperluas populasi perusahaan yang mempunyai kaitan langsung dengan sumber daya alam seperti perusahaan yang tidak *go public* tetapi terdaftar dalam PROPER.
2. Periode penelitian yang dilakukan yaitu selama periode 2018-2021. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah periode penelitian agar menghasilkan penelitian dengan sampel yang lebih banyak.
3. Variabel penerapan *green accounting* dalam penelitian ini diproksikan dengan biaya lingkungan. Realitanya, banyak perusahaan yang tidak menyebutkan biaya lingkungan dan tidak merinci biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) khusus untuk lingkungan sehingga menimbulkan keterbatasan jumlah sampel yang digunakan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk mengganti proksi penerapan *green accounting* dengan proksi lainnya yang lebih mewakili konsep dari penerapan *green accounting*.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan *green accounting* dan pandemi COVID-19 hanya dapat menjelaskan mengenai profitabilitas sebesar 38,1% dan sisanya sebanyak 61,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya.